

Pengenalan Dasar-Dasar Microsoft Office Word kepada Kelas IX di MTs Jamanis

Santi Setiawati¹, Dyah Ayuningtiyas², Ridwan nurhidayat³,
Dasep Supriatna Ubaidillah⁴, Irpan Taupik Hidayat⁵

¹STIT NU Al Farabi Pangandaran, e-mail: santisetiawati@stitnualfarabi.ac.id

²STIT NU Al Farabi Pangandaran, e-mail: dyahayuningtiyas@stitnualfarabi.ac.id

³STIT NU Al Farabi Pangandaran, e-mail: ridwannurhidayat@stitnualfarabi.ac.id

⁴STIT NU Al Farabi Pangandaran, e-mail: dasepsupriatna@stitnualfrabi.ac.id

⁵STIT NU Al Farabi Pangandaran, e-mail: Irpantaupik45@gmail.com

Histori Naskah

Diserahkan:
17-10-2024

Direvisi:
26-11-2024

Diterima:
01-12-2024

ABSTRACT

In today's digital era, technology has become an inseparable part of daily life, both in the world of education, work, and social life. One of the basic skills that is indispensable in various fields is the ability to use Microsoft Office Word. Mastery of this word processing application is becoming increasingly important. At school, MTs Jamanis faced obstacles in the introduction of Microsoft Office Word due to limited computer facilities. This limitation has an impact on the effectiveness of information technology learning. This research aims to optimize the introduction of Microsoft Office Word basics to students with alternative methods that are able to overcome the limitations of facilities. This Participatory Action Research (PAR) method involves students of MTs Jamanis and teachers. The results show that the use of simulation-based teaching methods, demonstrations, and group learning improves students' understanding even with computer limitations.

Keywords : Training, Basics, Microsoft Office Word

ABSTRAK

Di era digital saat ini, teknologi menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, baik dalam dunia pendidikan, pekerjaan, maupun kehidupan sosial. Salah satu keterampilan dasar yang sangat diperlukan dalam berbagai bidang adalah kemampuan menggunakan Microsoft Office Word. Penguasaan aplikasi pengolah kata ini menjadi semakin penting. Di sekolah MTs Jamanis menghadapi kendala dalam pengenalan Microsoft Office Word akibat terbatasnya fasilitas komputer. Keterbatasan ini berdampak pada efektivitas pembelajaran teknologi informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan pengenalan dasar-dasar Microsoft Office Word pada siswa dengan metode alternatif yang mampu mengatasi keterbatasan fasilitas. Metode Participatory Action Research (PAR) ini melibatkan siswa/i MTs Jamanis dan guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode pengajaran berbasis simulasi, demonstrasi, dan pembelajaran kelompok meningkatkan pemahaman siswa meskipun dengan keterbatasan komputer.

Kata Kunci : Pelatihan, Dasar-dasar, Microsoft Office Word

Corresponding Author : Santi Setiawati, STIT NU Al Farabi Pangandaran, Jl. Raya Parigi - Cigugur No.KM. 03, Karangbenda, Kec. Parigi, Kab. Pangandaran, Jawa Barat 46393, e-mail: santisetiawati@stitnualfarabi.ac.id

PENDAHULUAN

Di bidang pendidikan, penguasaan Microsoft Office Word sangat penting bagi siswa dan guru. Banyak institusi pendidikan yang mewajibkan siswa untuk menyelesaikan tugas dalam format dokumen Word (Bakhar et al., 2024). Microsoft Word adalah salah satu aplikasi pengolah kata yang paling banyak digunakan di dunia pendidikan (Putra et al., 2024). Namun, banyak pula siswa dan guru yang masih belum menguasai sepenuhnya Microsoft Office Word disebabkan oleh berbagai faktor. Beberapa faktor utama yang memengaruhi keterbatasan ini adalah keterbatasan fasilitas teknologi, kurangnya pelatihan, serta minimnya dukungan dari lingkungan pendidikan dan keluarga (Jayanthi & Dinaseviani, 2022). Berdasarkan survei awal, penguasaan Microsoft Word di kalangan siswa MTs Jamanis masih menghadapi berbagai keterbatasan yang perlu mendapat perhatian lebih.

Salah satu keterbatasan akses terhadap teknologi menjadi faktor utama dimana MTs Jamanis yang tidak memiliki fasilitas perangkat komputer. Hal ini membuat para siswa tidak memiliki pelatihan belajar dan mengasah keterampilan mereka menggunakan Microsoft Word dikelas. Selain itu minimnya pelatihan khusus atau guru dalam penggunaan Microsoft Word juga berkontribusi terhadap keterbatasan penguasaan aplikasi ini. Dan di sekolah MTs Jamanis, pelajaran komputer atau teknologi informasi tidak ada dalam Rencana Pembelajaran Siswa (RPS), hal ini membuat siswa kurang familiar dengan fitur-fitur canggih yang dapat mendukung produktivitas mereka. Serta kekurangannya dukungan dari lingkungan pendidikan dan keluarga juga menjadi tantangan. Dalam banyak kasus, guru dan orang tua belum sepenuhnya menyadari pentingnya penguasaan Microsoft Word dan aplikasi teknologi lainnya untuk masa depan siswa.

Dalam jangka panjang, ketidakmampuan menguasai keterampilan dalam menggunakan software/program pengolah kata ini bisa memengaruhi prestasi akademik mereka, terutama ketika mereka harus menghadapi tugas-tugas yang membutuhkan keterampilan pengolahan kata, seperti penulisan laporan, makalah, atau karya ilmiah (Hidayat & Junianto, 2017). Ini yang dijumpai oleh penulis pada siswa MTs Jamanis. Keterbatasan penguasaan Microsoft Word di kalangan siswa MTs Jamanis juga dapat berdampak pada kemampuan mereka untuk bersaing dalam dunia pendidikan yang semakin mengandalkan teknologi.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa MTs Jamanis dalam penggunaan Microsoft Word sebagai salah satu keterampilan teknologi yang esensial di era digital, yaitu dengan meningkatkan penguasaan dasar microsoft word atau mengidentifikasi dan mengatasi kesenjangan dalam pengetahuan dasar tentang penggunaan Microsoft Word di kalangan siswa MTs Jamanis. Tujuannya adalah agar siswa dapat menguasai fungsi-fungsi dasar seperti pembuatan dokumen, pengaturan format teks, dan penggunaan alat bantu seperti pemeriksa ejaan dan tata bahasa. Selain itu, kegiatan ini dimaksudkan untuk melatih siswa untuk menggunakan fitur-fitur lanjutan Microsoft Word, seperti pembuatan tabel, pengelolaan daftar isi otomatis, penggunaan templat, serta teknik pengeditan dan revisi dokumen. Tujuannya adalah agar siswa mampu menghasilkan dokumen yang lebih profesional dan sesuai dengan standar akademik.

SASARAN DAN TUJUAN KEGIATAN

Kelas IX, karena setelah melakukan observasi siswa siswi kelas IX ini belum memiliki pemahaman yang cukup tentang pengoperasian Dasar-dasar Microsoft Office Word sebagai aplikasi pengolah kata. Keterampilan ini dianggap penting untuk mendukung kegiatan belajar-mengajar, terutama dalam membuat laporan, makalah, dan tugas sekolah lainnya. Sasaran juga meliputi peningkatan kemampuan teknis dasar siswa dalam

menggunakan perangkat lunak ini untuk menunjang produktivitas mereka di masa mendatang.

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah membekali siswa dengan keterampilan praktis dalam pengoperasian Dasar-Dasar Microsoft Office Word. Melalui pelatihan ini, siswa diharapkan mampu mengenali fungsi-fungsi dasar seperti membuat, menyimpan, dan mengedit dokumen, serta menggunakan fitur-fitur yang sering digunakan, seperti pengaturan paragraf, penomoran halaman, dan format teks. Penguasaan dasar-dasar ini akan mempermudah siswa dalam mengerjakan tugas-tugas akademik mereka dengan lebih efisien dan profesional.

Lebih lanjut, program ini juga bertujuan untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan dunia digital di masa depan. Mengingat teknologi informasi dan komunikasi semakin menjadi bagian penting dalam berbagai bidang, penguasaan Microsoft Word akan menjadi salah satu kompetensi dasar yang sangat bermanfaat dalam dunia pendidikan dan pekerjaan. Dengan pelatihan ini, siswa diharapkan memiliki pondasi yang kuat untuk melanjutkan pengembangan keterampilan teknologi mereka di jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

TAHAPAN KEGIATAN DAN METODE

Pelaksanaan program PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) ini dilakukan secara offline di kelas IX MTS Jamanis Karangbenda. Tepatnya di Dusun Karangbenda, Desa Karangbenda, Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran. Kegiatan dilakukan pada hari Selasa, Rabu dan Kamis tanggal 19, 28 dan 29 Agustus 2024. Metode pelaksanaan PKM menggunakan metode *participatory action research* (PAR). Metode penelitian Participatory Action Research adalah metode yang melibatkan partisipasi aktif dari anggota komunitas atau kelompok yang menjadi subjek penelitian dalam proses penelitian itu sendiri (Afandi et al., 2013). Metode ini berbeda dengan penelitian tradisional karena para peneliti tidak hanya berperan sebagai pengumpul data, tetapi bekerja sama dengan anggota komunitas untuk memahami masalah, mencari solusi, dan melakukan tindakan yang dapat memperbaiki keadaan (Rahmat & Mirnawati, 2020). Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat, metode Participatory Action Research (PAR) ini melibatkan siswa siswi kelas IX MTS Jamanis. kegiatan ini dilakukan di ruang kelas siswa/i yang berjumlah 18 orang, selanjutnya siswa/i belajar mempraktikkan Microsoft Office Word dengan didampingi oleh mahasiswa KKN. Hal ini bertujuan agar para siswa/i bisa memahami sekaligus mengoperasikan Microsoft Office Word dengan harapan agar siswa/i MTs Jamanis dapat lebih efektif dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik mereka, seperti menulis laporan, membuat makalah dan menyusun presentasi ketika mereka menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya.

Pelatihan ini dibagi menjadi 3 pertemuan, yaitu: pertemuan pertama pengenalan tentang Microsoft Word, pertemuan kedua pelatihan dasar–dasar melalui praktik penggunaan Microsoft Word, dan yang terakhir pertemuan ketiga praktek cara pembuatan makalah (Susanto 2019). Adapun rincian pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

A. Tahap Persiapan

1. Kunjungan

Pada tahap ini dilakukan kunjungan ke tempat yang akan dijadikan sasaran dalam pelatihan, MTs Jamanis menjadi pilihan sasaran, dengan kurangnya fasilitas sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelatihan.

2. Penentuan Jadwal

Pelaksanaan pelatihan dibagi menjadi 3 pertemuan, pertemuan pertama pengenalan tentang Microsoft Word, pertemuan kedua pelatihan dasar–dasar melalui

praktek penggunaan Microsoft word, dan yang terakhir pertemuan ketiga praktek cara pembuatan makalah.

3. Penentuan Peserta Pelatihan

Peserta pelatihan adalah para siswa/ i kelas IX yang sebentar lagi lulus dan memerlukan pelatihan microsoft affice word.

4. Penyusunan Materi Pelatihan

Materi pelatihan diambil dari beberapa jurnal tentang pelatihan Microsoft Office, dan disusun dalam bentuk slide PowerPoint untuk kemudian ditayangkan melalui proyektor.

B. Tahap Pelaksanaan

Langkah awal dalam pelatihan ini adalah membagi tugas kepada mahasiswa meliputi instruktur yang bertugas menjelaskan materi sekaligus, pembimbing lapangan, kemudian tekini yang bertugas menyajikan materi lewat silde PPT yang ditayangkan proyektor, kemudian pembimbing lapangan bertugas membantu para siswa ketika praktik berlangsung, dan yang terakhir adalah dokumentasi yang bertugas mendokumentasikan kegiatan semua kegiatan pelatihan (Bryant 2017).

Pelatihan Microsoft Word Pada pelatihan ini siswa dijelaskan mengenai aplikasi yang digunakan untuk mengolah kata seperti fungsi menu dasar yang sering digunakan pada Microsoft Word diantaranya, pemilihan font, ukuran font, huruf cetak tebal, huruf cetak miring, huruf bergaris bawah, rata paragraf, dan beberapa menu dasar lainnya, kemudian pada praktiknya siswa diberikan beberapa instruksi seperti membuat dokumen baru, mengetik beberapa teks dan menerapkan beberapa rumus tombol kombinasi didalamnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di era modern ini perkembangan teknologi semakin berkembang pesat, akan tetapi penggunaan teknologi pada pelajar MTs Jamanis belum terpenuhi karena keterbatasan fasilitas dan guru pegajar. Dengan begitu kami melakukan pelatihan mengenai aplikasi microsoft office word di MTs Jamanis. Dalam penggunaan aplikasi microsoft office word pada siswa/i MTs jamanis, pelatihan ini sangat membantu para pelajar untuk mengenali apa itu microsoft office word dan kegunaannya, selain itu memudahkan mereka dalam mengerjakan tugas setelah mereka melanjutkan jenjang pendidikan atau bahkan ketika mereka sudah memasuki dunia kerja, serta menambah wawasan siswa/i di era modern saat ini (Lamont 2018).

Kegiatan pelatihan microsoft office word ini dilakukan oleh mahasiswa KKN litera 09 STITNU Al Farabi Pangandaran. Kegiatan pelatihan ini mengajarkan dasar-dasar penggunaan microsoft office word pada siswa/i MTs Jamanis tentang bagaimana cara penggunaan serta macam-macam tools dan fungsinya, seperti cara merubah tulisan font, cara mebuat tabel, cara mengedit ukuran font, menyisipkan gambar, dan menyimpan dokumen. Pada proses kegiatan ini mahasiswa KKN memberikan materi terlebih dahulu kemudian siswa/i di beri kesempatan untuk mempraktikannya secara langsung sesuai materi yang disampaikan. Pelatihan Microsoft Office dengan durasi 90 menit atau 2 jam pelajaran, dan materi yang dibawa dalam bentuk file presentasi dan praktikum secara langsung.

Pertemuan pertama Selasa, 19 Aguatus 2024 difokuskan pada pengenalan pengertian dan dasar-dasar yang perlu diketahui siswa agar mereka mengetahui fungsi dari simbol-simbol aplikasi Microsoft Word, pada pertemuan ini siswa dijelaskan mengenai aplikasi yang digunakan untuk mengolah kata seperti beberapa fungsi menu dasar yang sering digunakan pada Microsoft Word seperti pemilihan font, ukuran font, huruf cetak tebal, huruf cetak miring,

huruf bergaris bawah, rata paragraf, dan beberapa menu dasar lainnya, kemudian materi yang disampaikan diselingi dengan praktek mengetik dokumen sederhana seperti data diri.



Gambar 1. Pelatihan Pertemuan ke 1, Selasa 19 Agustus 2024

Pertemuan kedua Rabu, 28 Agustus 2024, pelatihan dasar-dasar melalui praktek penggunaan Microsoft word. Dalam pertemuan kedua ini mengulas dari pertemuan pertama, dimana para siswa/i membuat satu paragraf dengan beberapa tools yang digunakan, selain itu cara menyisipkan gambar dari file yang tersedia.



Gambar 2. Pelatihan Pertemuan Ke 2, Rabu 28 Agustus 2024

Pertemuan ke tiga, Kamis, 29 Agustus 2024. Pertemuan terakhir ini siswa/i praktek membuat cara penulisan makalah sederhana yang baik dan benar (Dennis 2016). Dengan apa yang sudah diajarkan sekaligus mengulas tata cara penulisan dari pertemuan pertemuan sebelumnya.



Gambar. 3. Pelatihan Pertemuan Ke 3, Kamis 29 Agustus 2024

PENUTUP

Melalui pelatihan ini siswa menjadi termotivasi dan lebih fleksibel dalam pengoperasian komputer, terutama dalam metode pengolahan kata, pengolahan kata, dan power point. Pelatihan TIK sendiri sangat dianjurkan bagi siswa sebab dengan latihan TIK siswa dapat mengoperasikan perangkat keras berupa computer dan perangkat lunak berupa Microsoft Office dengan baik dan benar sesuai dengan fungsinya serta dapat membantu mereka dalam proses pembelajaran lainnya. Pelatihan ini memberi dampak yang signifikan kepada siswa terutama dalam menguasai Microsoft Office sehingga mereka memiliki semangat yang tinggi dalam mempelajari serta menggunakannya. Selain berdampak untuk siswa, pelatihan ini juga memberi dampak kepada guru dan sekolah yang sangat terbantu dalam memahami siswa dalam menggunakan Microsoft Office sebagai aplikasi dasar yang harus dikuasai untuk membantu dalam proses pembelajaran.

Sebagai saran berdasarkan apa yang sudah kami lakukan, kami menyarankan kepada pihak sekolah agar dapat membiasakan siswa mengerjakan tugas dengan Microsoft Office Word. Dengan membiasakan siswa, secara otomatis mereka dapat melatih kemampuan yang sudah ada. Selain itu, pembiasaan tugas yang berbasis skill ini dapat mendorong eksplorasi para sehingga keterampilan mereka dapat meningkat dari waktu ke waktu. Hal itu sesuai dengan nilai filosofis metode pembelajaran project based learning (PBL) yang menitikberatkan pada proyek yang dikerjakan siswa yang secara simultan meningkatkan kompetensi mereka (Nababan et al., 2023).

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur kami ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada almamater tercinta STITNU Al-farabi Pangandaran serta kepada seluruh masyarakat Desa Karangbenda, terutama kepada Bapak Kasih Senjaya, S.TP selaku Kepala Desa Karangbenda serta Bapak/ Ibu perangkat Desa, yang telah memberikan izin dan dukungan penuh bagi kami untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tentang “ Optimalisasi Pengenalan Dasar-Dasar Microsoft Office Word Kepada Kelas IX Di Mts Jamanis”. Dukungan serta kerjasama

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M., Chamalah, E., & Wardani, O. P. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Unissula Press.
- Bakhar, M., Nugraha, P. P., Prihandoyo, T., Sungkar, M. S., & Yasmin, A. Y. (2024). PENINGKATAN KOMPETENSI PENGGUNAAN MICROSOFT WORD DAN EXCEL BAGI SISWA SMAN 2 SLAWI TEGAL. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 1214–1217. <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i1.25187>
- Hidayat, A. R., & Junianto, E. (2017). Pengaruh Gadget Terhadap Prestasi Siswa SMK Yayasan Islam Tasikmalaya Dengan Metode TAM. *Jurnal Informatika*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.31294/ji.v4i2.2096>
- Jayanthi, R., & Dinaseviani, A. (2022). Kesenjangan Digital dan Solusi yang Diterapkan di Indonesia Selama Pandemi COVID-19. *JURNAL IPTEKKOM Jurnal Ilmu Pengetahuan & Teknologi Informasi*, 24(2), Article 2. <https://doi.org/10.17933/iptekkom.24.2.2022.187-200>
- Nababan, D., Marpaung, A. K., & Koresy, A. (2023). STRATEGI PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PJBL). *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 706–719.
- Putra, G. M., Rizaldi, R., & Syah, A. Z. (2024). Pelatihan Aplikasi Pengolah Kata Pada Siswa PKL Di LKP Arvi Com. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v7i1.2948>
- Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.37905/aksara.6.1.62-71.2020>